

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masuk dalam kategori negara berkembang, karena merupakan negara yang sangat kaya dan saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Walaupun termasuk dalam kategori negara berkembang, Indonesia memiliki peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas didukung dengan tenaga-tenaga profesional di bidang masing-masing, jadi di negara yang berkembang ini pasar tenaga kerja juga diperlukan. Permintaan tenaga kerja yang memiliki kualitas dan kompeten untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, menjadikan lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Lembaga pendidik juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar bisa memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Mahayani, 2017).

Lulusan yang bekompetensi di bidang ekonomi mempunyai pangsa pasar yang banyak pada dunia pekerjaan disebabkan pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, jadi dari tahun ke tahun Fakultas Ekonomi menjadi kegemaran pilihan mahasiswa. Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang disukai mahasiswa. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi Akuntansi, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta (Dewi, 2014). Setelah menyelesaikan

kuliah, pilihan karir lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang bisa dijalani oleh lulusan akuntansi tergantung faktor-faktor yang melatarbelakangi. Kartika,dkk (2021).

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harusnya sudah bisa menentukan apa yang di inginkan setelah kuliah. Profesi yang menarik ditekuni adalah profesi dibidang perpajakan. Lulusan akuntansi bisa memilih berkarir di bidang perpajakan karena sejalan dengan ilmu yang juga dibekali dalam perkuliahan di jurusan akuntansi yaitu terkait dengan ilmu perpajakan. Jadi tidak menutup kemungkinan lulusan mahasiswa akuntansi dapat berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini mengangkat fenomena mengenai banyaknya ketidakmerataan ilmu mahasiswa tentang prospek masa depan dalam bidang perpajakan. Sedikitnya pengetahuan mahasiswa, terutama tentang karir profesi, serta pekerjaan yang berhubungan dengan program studi perpajakan, membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya ketika mengikuti kegiatan dari kampus dan dijadikan bekal ketika turun ke dunia kerja. Menurut Mutia dan Lestari (2012) dalam Vita (2021) terdapat beberapa hal yang menjadi latar belakang mahasiswa memilih program studi akuntansi yaitu prospek karir yang menjanjikan dimasa yang akan datang. Vita (2021) menyebutkan jika jurusan akuntansi merupakan jurusan yang berguna bagi umum serta dipilihnya jurusan akuntansi karena banyak tersedia peluang karir yang, seperti dibidang perpajakan. Namun penelitian ini lebih menekankan pada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan disertai gaji yang cukup besar membuat ekonomi

meningkat dan memperoleh penghargaan dari masyarakat.

Tenaga di bidang perpajakan memang perlu dibutuhkan dalam jumlah yang sangat besar, salah satu hal yang melatarbelakangi hal itu adalah sejak Dirjen Pajak semakin memperkuat penerapan kebijakan perpajakan yang ada di Indonesia, selain itu banyak juga kasus perpajakan yang mengenai berbagai perusahaan. Maka, tenaga kerja yang mengetahui akuntansi dan didukung oleh pemahaman tentang perkembangan perpajakan akan makin dicari oleh berbagai perusahaan (Prasetyo dan Pranoto, 2016).

Yulianti, dkk dalam Omi, dkk (2021) menjelaskan bahwa mengingat besarnya peluang akan penerimaan tenaga perpajakan, banyak universitas maupun sekolah tinggi yang membekali mahasiswanya dengan ilmu perpajakan, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini dilandasi dengan tanggapan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi akan lebih berpeluang jika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lainnya. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki bekal ilmu di bidang akuntansi, serta dengan tambahan ilmu perpajakan .

Terkadang sebuah perusahaan berusaha mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat berkarir dibidang perpajakan.

Minat berkarir dibidang perpajakan disebabkan beberapa faktor, salah satunya faktor motivasi ekonomi Aniswatin, dkk (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang guna meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka

mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penghargaan finansial terbagi menjadi penghargaan langsung dan tidak langsung.

Selain motivasi, ada faktor lain yaitu peran orangtua. Kartika (2020), menyatakan bahwa orang tua sangat berperan terhadap tingkah laku dan pengalaman anak. Peran orang tua sangat tinggi untuk anak karena anak mendapat pendidikan dini dan menjadi perilaku yang baik karena melihat tingkah laku dan perbuatan orang tuanya. Orang tua perlu mengarahkan anak untuk menentukan sesuatu yang diinginkan sedari dini. Agar ketika dewasa nanti sudah terbiasa dihadapkan pada hal-hal yang sulit.

Selain itu terdapat faktor lain yaitu ilmu Perpajakan yang setara Brevet A dan B. Kedua ilmu ini berkesinambungan karena perhitungan pajaktidak lepas dari perhitungan akuntansi. Pelatihan Brevet Pajak A dan B didesain guna memberikan pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam tentang bidang perpajakan sehingga dapat memenuhi kewajibannya perpajakan dengan benar. Pembekalan *soft skill* juga dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk membangun komunikasi yang baik sehingga dapat berkompetensi dalam dunia kerja. Perusahaan akan memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut daripada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena dapat meminimalisir biaya dan akan lebih cepat dalam bekerja. Perusahaan yang membutuhkan tenaga Akuntansi Perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah. Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain.

Penelitian ini menindaklanjuti penelitian dari (Vita Ayu Saraswati) dengan

meneliti pengaruh motivasi, self efficacy, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan brevet pajak terhadap minat berkarir Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dibidang perpajakan Kota Yogyakarta. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independent yaitu motivasi dan brevet pajak, sementara untuk variabel dependen sama menggunakan variabel minat berkarir dibidang perpajakan. Perbedaan penelitian dahulu dengan sekarang adalah terletak pada variabel penelitian, obyek penelitian. Variabel penelitian sekarang adalah minat berkarir, motivasi ekonomi, peran orangtua, serta brevet pajak, karena motivasi ekonomi, peran orang tua dan brevet pajak berkesinambungan dalam minat berkarir dibidang perpajakan. Obyek penelitian sekarang adalah mahasiswa akhir prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang, sedangkan alat pengujian data penelitian sekarang adalah menggunakan aplikasi SPSS. Tujuan dari menggunakannya mahasiswa akhir akuntansi sebagai obyek penelitian yaitu untuk mengetahui apakah mahasiswa minat berkarir dibidang perpajakan.

Pertimbangan yang dilakukan untuk memilih mahasiswa akhir akuntansi karena sampel yang dipilih harus sudah matang dan siap menjalani kehidupan kerja sehingga diharapkan dari minat berkarir yang muncul dapat dijadikan sebagai acuan atau pengetahuan untuk mempersiapkan diri.

Oleh sebab itu, selain mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah yakni materi akuntansi dan perpajakan, seseorang yang akan memilih karir juga membutuhkan suatu pembekalan diridari luar seperti pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim,

membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mereka mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan dari individu tersebut untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi. Pada kenyataannya, karir perpajakan adalah industri serba dinamis dan cepat, yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, namun mampu memecahkan masalah dengan baik dan ketrampilan komersial. Profesional perpajakan modern harus dilengkapi untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu memberikan pemikiran yang baik untuk bersaing di pasar yang sangat kompetitif.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Ekonomi, Peran Orangtua, dan Brevet Pajak terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang yang sudah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan?
2. Apakah peran orang tua berpengaruh terhadap minat berkarir dibidangperpajakan?
3. Apakah brevet pajak berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meneliti pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.
2. Meneliti peran orang tua terhadap terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.
3. Meneliti pengaruh mengikuti brevet pajak terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru dalam bidang akuntansi kepada peneliti maupun kepada banyak pihak. Dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan ataupun refererensi dalam penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta bahan pertimbangan bagi para mahasiswa dalam mengambil keputusan yang dilihat dari sudut minat berkarir.

b. Bagi Kantor Perpajakan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak konsultan pajak saat penyusunan kebijakan–kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga diharapkan mampu menarik minat dalam berkarir di bidang pajak

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi maupun referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang minat terhadap konsultan pajak dalam suatu perguruan tinggi, serta meningkatkan dan menambah wawasan.

1.5 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian. Kurun waktu penelitian diperkirakan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Maret sampai Agustus. Berikut skema waktu penelitian yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan 2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Pengajuan Judul	■					
	b. Penyusunan Proposal	■	■				
	c. Perijinan Penelitian			■			
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data			■			
	b. Pengolahan dan analisis Data			■	■		
3.	Tahap Penyusunan Laporan					■	■